

Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment*

Yohani Setiya Rafika Nur¹, Yuan Sa'adati², Nurhaeka Tou³

¹ Institut Teknologi Telkom Purwokerto

² Universitas Qamarul Huda Badaruddin

³ Universitas Bangka Belitung

*yohani@ittelkom-pwt.ac.id¹, yuan@uniqba.ac.id², nurhaeka@ubb.ac.id³

INTISARI

SDN 003 Loa Janan Ulu merupakan sekolah dasar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada tiap akhir tahun ajarannya, kepala sekolah SDN 003 selama ini melakukan pemilihan guru berprestasi. Kepala sekolah mengidentifikasi guru berprestasi di SDN 003 Loa Janan sejauh ini masih secara subjektif. Pemilihan tersebut dirasa kurang efektif karena juga dipengaruhi oleh faktor diluar dari ketentuan kriteria sehingga menimbulkan konflik dan hasil keputusan tidak sesuai dengan hasil keputusan yang sebenarnya. Kriteria yang digunakan seperti masa lama kerja, pendidikan terakhir, pangkat golongan, kompetensi dan kedisiplinan para guru. Pada penelitian bertujuan untuk mengkaji terkait metode pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS). Konsep dasar metode tersebut yakni melakukan proses perhitungan secara kompleks sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil perankingan. Hasil didapatkan bahwa penerapan metode WASPAS dapat memberikan kepala sekolah dalam menentukan salah satu guru berprestasi berdasarkan hasil ranking nilai tertinggi.

Kata kunci : Guru Prestasi, Sistem Pendukung Keputusan, WASPAS

ABSTRACT

SDN 003 Loa Janan Ulu is an elementary school located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan Province. The headmaster of SDN 003 has been choosing outstanding teachers at the end of each school years. The principal identified the outstanding teacher at SDN 003 Loa Janan so far still subjectively. However, this technique is considered less helpful because it is caused by variables outside the criteria rules, resulting in conflicts and decision that are not in line with the actual results. SDN 003 Loa Janan Ulu has several criteria, such as long working periods, tertiary education, civil servant rank, competency, and discipline of the teachers. Therefore, the study decided to review the decision support system using the WASPAS method. The basic concept of this method is to perform a complex calculation process in accordance with established criteria that have been set to get the results of the calculation. The results of this study found that the application of the WASPAS method can provide the principal in determining one of the outstanding teachers based on the results of the highest score ranking.

Keywords : *Outstanding Teacher, Decision Support System, WASPAS*

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beberapa jenjang dalam dunia pendidikan formal, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan jenjang dasar yang harus ditempuh selama 6 tahun. Menurut data statistik dari Pusdatin Kemendikbud tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 131.879 Sekolah Dasar Negeri (SDN) di

Indonesia [1]. SDN 003 Loa Janan Ulu merupakan salah satu pendidikan jenjang dasar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Keberadaan guru memiliki peran utama dalam tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran, guru harus mengarahkan siswa sehingga dapat mencapai penguasaan materi maupun tujuan pembelajaran, membuat siswa berkualitas baik dalam akademis, emosional, spiritual dan moral. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai maka diperlukanlah sosok guru

berprestasi. Prestasi guru dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yakni melakukan penilaian dan evaluasi. Adanya pemilihan guru berprestasi tersebut bertujuan untuk dapat memacu dedikasi, loyalitas, dan kinerja para guru dalam proses belajar mengajar [1].

Pemilihan guru berprestasi di SDN 003 Loa Janan selama ini dilakukan tiap akhir tahun ajaran oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu masa lama kerja, pendidikan terakhir, pangkat, kompetensi dan kedisiplinan para guru. Namun, kepala sekolah dalam pengambilan keputusan masih secara subjektif dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain dalam penentuan guru-guru berprestasi tersebut dan membuat hasil keputusan yang terpilih tidak sesuai dengan hasil sebenarnya sehingga menimbulkan konflik kecemburuan bagi guru-guru yang tidak terpilih oleh kepala sekolah.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan (SPK) untuk membantu kepala sekolah untuk menentukan salah satu guru prestasi. Pengambilan keputusan yang melibatkan banyaknya kriteria diperlukan suatu metode dalam menentukan pengambilan keputusan multi kriteria [2]. Pada penelitian ini untuk menghasilkan keputusan pemilihan dari guru berprestasi tersebut, peneliti akan menerapkan salah satu metode dalam SPK yaitu *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS). Metode tersebut mampu memberikan hasil atau rekomendasi pengambilan keputusan dalam suatu persoalan yang kompleks berdasarkan kriteria penilaian dengan hasil akhir berbentuk perbandingan [1][3].

II. LANDASAN TEORI

A. Studi Literatur

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa referensi jurnal dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah menerapkan metode WASPAS dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan referensi tersebut sebagai penguat dalam terbentuknya penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Bank Terbaik dengan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS)”. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa metode WASPAS dalam permasalahan pemilihan pegawai bank terbaik

mendapatkan hasil yang cukup baik dalam sebuah instansi, tergantung dari kriteria yang digunakan [3].

Penelitian kedua, terkait “Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap” dengan menggunakan WASPAS sebagai metode yang digunakan untuk mengambil keputusan. Hasil yang didapatkan bahwa dalam studi kasus pengangkatan guru tetap ini dapat menentukan hasil keputusan berdasarkan satu atau lebih dari beberapa alternatif [4].

Penelitian ketiga dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik dengan menerapkan metode WASPAS”. Penelitian ini menghasilkan suatu keputusan dalam memutuskan atau memilih guru terbaik dari beberapa kandidat sehingga diharapkan membantu untuk memutuskan salah satu guru berdasarkan kriteria yang menjadi penilaian oleh SMPN 7 Rambah [5].

B. Sistem Pengambilan Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan atau disebut dengan *Decision Support System* (DSS) merupakan suatu sistem yang dapat memberikan suatu informasi maupun kemampuan terhadap pemodelan guna mengambil keputusan dalam suatu permasalahan [6]. Penerapan SPK bertujuan untuk pengambilan suatu keputusan dengan permasalahan tertentu dari banyaknya kriteria yang dimiliki baik secara terstruktur maupun tidak [7][8]. Pada dasarnya SPK, akan memberikan alternatif suatu keputusan dan hasil selanjutnya diserahkan kepada user dalam penentuan keputusannya [9].

C. *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS)

WASPAS Method yaitu metode yang dapat mengoptimalkan dan dapat meminimkan hasil kesalahan-kesalahan dalam penaksiran guna menentukan pilihan terhadap nilai tertinggi dan nilai terendah. Metode tersebut juga merupakan salah satu metode dari pendekatan MCDM [10]. Pendekatan MCDM memiliki tujuan utama yakni untuk memilih opsi terbaik berdasarkan dari beberapa kumpulan alternatif dan kriteria yang saling bertentangan [3]. Proses perhitungan dengan menerapkan metode WASPAS, sebagai berikut [3][11]:

1. Membuat matriks keputusan x

$$x = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \vdots & \vdots & \dots & \vdots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix}$$

2. Melakukan normalisasi pada matriks x dengan dua persamaan sifat kriteria yaitu *Benefit* dan *Cost*:

a) Persamaan Kriteria *Benefit*:

$$\bar{x}_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} \quad (2)$$

b) Persamaan Kriteria *Cost*:

$$\bar{x}_{ij} = \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} \quad (3)$$

3. Melakukan perhitungan nilai dari normalisasi matriks dan perhitungan dengan metode WASPAS berdasarkan pengambilan keputusan (Q_i) dengan persamaan berikut:

$$Q_i = 0,5 \sum_{j=1}^n x_{ij} w + 0,5 \prod_{j=1}^n (x_{ij})^{w_j} \quad (4)$$

D. Guru

Seorang guru adalah tonggak utama dalam dunia pendidikan. Keberadaan peran seorang guru tidak lepas dalam mengajar maupun membimbing peserta didik guna mengembangkan kemampuan dan prestasi siswanya. Berdasarkan pasal 1 dari Undang-undang Republik Indonesia no. 14 pada tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan menjelaskan guru merupakan pendidik secara profesional dengan tugas utamanya untuk mendidik, membimbing, mengajar, dan mengevaluasi peserta didik baik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah [1].

Guru juga diartikan secara luas menjadi seorang pendidik yang dibutuhkan secara dikotomis berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidik merupakan seorang tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan keberlangsungan proses pembelajaran [4][12]. Berdasarkan, pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia pada nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, terdapat kriteria penilaian yang perlu dipenuhi, meliputi beberapa kompetensi yakni kompetensi pedagogik, profesionalisme, kompetensi, dan kepribadian maupun sosial.

III. METODE PENELITIAN

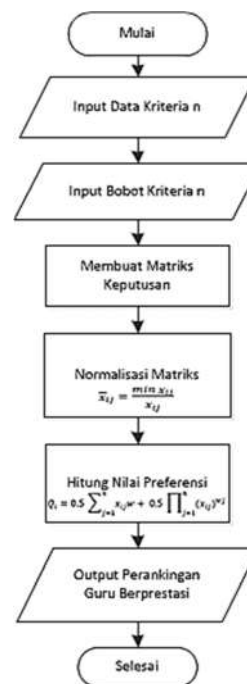
Pada penelitian ini, berdasarkan uraian latar belakang. Proses penelitian digambarkan pada tahapan alur dalam proses penelitian ini. Alur dari tahapan penelitian tersebut, dimulai dari studi literatur, lalu melakukan pengumpulan data, analisis data, perancangan dan implementasi metode yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, tahap penelitian dimulai dengan studi literatur untuk meninjau terkait penelitian terdahulu [3-5] yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Tahapan kedua yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SDN 003 Loa Janan Ulu sehingga peneliti mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Tahap ketiga yaitu melakukan analisis data yang telah dimiliki dengan menerapkan metode WASPAS untuk mendapatkan hasil pembobotan dan perankingannya. Tahap keempat adalah implementasi sistem dengan menggunakan skema metode WASPAS pada

Gambar 22.



Gambar 2. Skema Diagram Alir Sistem

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada proses penentuan guru berprestasi, diperlukan beberapa teknik dalam menentukannya. Kepala Sekolah dalam menentukan kasus pemilihan tersebut masih secara manual dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain dalam penentuan guru berprestasi. Oleh sebab itu, dalam membantu kepala sekolah untuk menentukan dan memilih guru berprestasi diperlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk memilih dari beberapa alternatif yang dimiliki.

A. Deskripsi Data Penelitian

Secara khusus, kepala sekolah memiliki beberapa alternatif dan kriteria-kriteria sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihannya. Kriteria tersebut yakni masa lama kerja, pangkat, pendidikan terakhir, kompetensi sosial dan kedisiplinan (Tabel 1) dan alternatif-alternatif pada penelitian ini (lihat pada Tabel 2).

Tabel 1. Kriteria Guru Berprestasi

Kode Kriteria	Kriteria	Bobot	Sifat Kriteria
C1	Masa Lama Kerja	0,3	Benefit
C2	Pendidikan Terakhir	0,2	
C3	Golongan	0,2	Benefit
C4	Kedisiplinan	0,15	
C5	Kompetensi	0,15	

Tabel 2. Alternatif Guru Berprestasi

Kode Alternatif	Nama
A1	Mohani, A.Ma.Pd
A2	Kuslan, S.Pd
A3	Linda Lidya, S.Pd
A4	Kartini, S.Pd
A5	Dewi Ratnawati, S.Pd
A6	Andi Wahyudi, S.Pd

Data yang digunakan selanjutnya akan dikonversi ke skala penilaian kriteria untuk dapat dilakukannya proses penilaian, sehingga dapat mengetahui guru berprestasi terbaik diantara kandidat guru-guru berprestasi. Skala penilaian dapat dilihat pada Tabel 3. Skala Penilaian Kriteria

Tabel 3. Skala Penilaian Kriteria

Kriteria	Indikator	Nilai
Golongan	IV	5
	III	4
	II	3
Pendidikan Terakhir	Magister dan Doktor	5
	Sarjana	4
	Diploma	3
	SMA/Sederajat	2
Masa Lama Kerja (tahun)	>21	5
	16-20	4
	11-15	3
	6-10	2
	<5	1
Kompetensi	Sangat Baik	5
	Baik	4
	Cukup	3
	Kurang Baik	2
	Tidak Baik	1
Kedisiplinan	Sangat Aktif	5
	Aktif	4
	Cukup Aktif	3
	Kurang Aktif	2
	Tidak Aktif	1

B. Penyelesaian Metode WASPAS

Tahap selanjutnya dari membuat matriks keputusan dari skala penilaian berdasarkan nilai alternatif-alternatif kriteria, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Pada Alternatif Tiap Kriteria

Kode Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A ₁	5	3	5	5	4
A ₂	1	4	4	5	4
A ₃	3	4	4	4	5
A ₄	4	4	4	3	4
A ₅	5	4	5	4	5
A ₆	2	4	3	3	5
Max	5	4	5	4	5
Weight	0,3	0,2	0,2	0,15	0,15

Berdasarkan hasil Tabel 4 terkait nilai alternatif terhadap kriteria tersebut, maka langkah-langkah penyelesaian pada metode WASPAS dalam menentukan guru berprestasi yakni sebagai berikut:

1. Matriks keputusan x

Matriks keputusan x diambil dari berdasarkan nilai tiap alternatif (A_i) dan kriteria (C_i) sehingga

menjadi matriks dari keputusan X , sebagai berikut:

$$x = \begin{bmatrix} 5 & 3 & 5 & 5 & 4 \\ 1 & 4 & 4 & 5 & 4 \\ 3 & 4 & 4 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 4 & 3 & 4 \\ 5 & 4 & 5 & 4 & 4 \\ 2 & 4 & 3 & 3 & 5 \end{bmatrix}$$

2. Normalisasi terhadap matriks x

Berdasarkan hasil matriks keputusan x diatas, karena seluruh kriteria yang digunakan bersifat keuntungan (*benefit*) maka proses untuk melakukan normalisasi dari matriks x , peneliti menggunakan persamaan ke 2 yaitu persamaan *benefit*, sehingga menjadi matriks normalisasi sebagai berikut:

$$x_{ij} = \begin{bmatrix} 1 & 0,75 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,2 & 1 & 0,8 & 1 & 0,8 \\ 0,6 & 1 & 0,8 & 0,8 & 1 \\ 0,8 & 1 & 0,8 & 0,6 & 0,8 \\ 1 & 1 & 1 & 0,8 & 0,8 \\ 0,4 & 1 & 0,6 & 0,6 & 1 \end{bmatrix}$$

3. Nilai Akhir Setiap Alternatif (Q_i)

Setelah mendapatkan hasil dari matriks normalisasi, maka dilakukan perhitungan terhadap nilai masing-masing alternatif (Q_i) yang dimiliki untuk menentukan perankingannya. Nilai dari alternatif (Q_i) tertinggi merupakan alternatif yang terpilih menjadi salah satu guru berprestasi. Komponen perhitungan dari masing-masing alternatif (Q_i), sebagai berikut:

$$Q_1 = 0,5\sum(1 * 0,3) + (0,75 * 0,2) + (1 * 0,2) + (1 * 0,15) + (0,8 * 0,15) + 0,5\prod(1)^{0,3} * (0,75)^{0,2} * (1)^{0,2} * (1)^{0,15} * (0,8)^{0,15}$$

$$Q_1 = 0,46 + 0,46 = 0,92$$

$$Q_2 = 0,5\sum(0,2 * 0,3) + (1 * 0,2) + (0,8 * 0,2) + (1 * 0,15) + (0,8 * 0,15) + 0,5\prod(0,2)^{0,3} * (1)^{0,2} * (0,8)^{0,2} * (1)^{0,15} * (0,8)^{0,15}$$

$$Q_2 = 0,35 + 0,29 = 0,64$$

$$Q_3 = 0,5\sum(0,6 * 0,3) + (1 * 0,2) + (0,8 * 0,2) + (0,8 * 0,15) + (1 * 0,15) + 0,5\prod(0,6)^{0,3} * (1)^{0,2} * (0,8)^{0,2} * (0,8)^{0,15} * (1)^{0,15}$$

$$Q_3 = 0,41 + 0,40 = 0,81$$

$$Q_4 = 0,5\sum(0,8 * 0,3) + (1 * 0,2) + (0,8 * 0,2) + (0,6 * 0,15) + (0,8 * 0,15) + 0,5\prod(0,8)^{0,3} * (1)^{0,2} * (0,8)^{0,2} * (0,6)^{0,15} * (0,8)^{0,15}$$

$$Q_4 = 0,41 + 0,40 = 0,81$$

$$Q_5 = 0,5\sum(1 * 0,3) + (1 * 0,2) + (1 * 0,2) + (0,8 * 0,15) + (0,8 * 0,15) + 0,5\prod(1)^{0,3} * (1)^{0,2} * (1)^{0,2} * (0,8)^{0,15} * (0,8)^{0,15}$$

$$Q_5 = 0,47 + 0,47 = 0,94$$

$$Q_6 = 0,5\sum(0,4 * 0,3) + (1 * 0,2) + (0,6 * 0,2) + (0,6 * 0,15) + (1 * 0,15) + 0,5\prod(0,4)^{0,3} * (1)^{0,2} * (0,6)^{0,2} * (0,6)^{0,15} * (1)^{0,15}$$

$$Q_6 = 0,34 + 0,32 = 0,66$$

4. Perankingan

Berdasarkan hasil perhitungan metode WASPAS didapat nilai akhir dari tiap alternatif. Pada hasil perhitungan tersebut maka dapat dilakukan perankingan sebagai hasil akhir keputusan. Hasil tiap alternatif yang memiliki nilai tertinggi hingga nilai yang terendah secara lengkap tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Keputusan Perankingan

Alternatif	Nama	Nilai Akhir (Q_i)	Rank
A ₅	Dewi Ratnawati, S.Pd	0,94	1
A ₁	Mohani, A.Ma.Pd	0,92	2
A ₃ dan A ₄	Linda Lidya, S.Pd dan Kartini, S.Pd	0,81	3
A ₆	Andi Wahyudi, S.Pd	0,66	4
A ₂	Kuslan, S.Pd	0,64	5

Hasil keputusan akhir perankingan maka dapat disimpulkan bahwa A₅ merupakan alternatif tertinggi dengan nilai akhir (Q_i) sebesar 0.94 dan A₂ merupakan alternatif terendah dengan nilai akhir (Q_i) sebesar 0.64.

C. Implementasi

1. Halaman Kriteria Penelitian

Implementasi program pada penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan data-data yang digunakan dan perhitungan dengan menggunakan metode WASPAS. Halaman kriteria (Gambar 3) menyajikan komponen-komponen dari kriteria dan bobot dari kriteria tersebut sehingga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan kandidat.

Gambar 3. Tampilan Kriteria

2. Halaman Alternatif

Halaman kriteria (Gambar 4) menampilkan data guru-guru di SDN 003 Loa Janan Ulu seperti nama, pendidikan terakhir, golongan, tanggal pengangkatan PNS, masa lama kerja (dari tanggal pengangkatan PNS), kompetensi dan kedisiplinan.

No	Nama	Pendidikan	Subgroup	TMT/PNS	MIA	Kompetensi	Kedisiplinan	Jabatan
1	Mohani, A. Ma. Pd	D4	IPA	1992-01-01	40	Grup	Grup	Guru Kelas
2	Kuslan, S. Pd	SI	IFB	2007-02-03	5	Grup	Kurang	Penjajati
3	Linda Lidya, S. Pd	SI	IFD	2006-02-01	14	Sangat	Grup	Guru Kelas
4	Kartini, S. Pd	SI	IFC	2000-08-01	20	Grup	Kurang	Guru Kelas
5	Devi Ratnawati, S. Pd	SI	IFB	1992-04-01	20	Sangat	Grup	Guru Kelas
6	Andi Wahyu, S. Pd	SI	IFB	2006-08-01	8	Sangat	Kurang	Guru Kelas
7	Siti Zahrah, S. Pd	SI	IFA	1988-01-30	34	Grup	Grup	Guru Kelas
8	LukDing, S. Pd	SI	IFA	1990-01-01	31	Grup	Grup	Guru Kelas
9	Mahana, A. S. Pd	SI	IFA	1990-08-01	31	Grup	Grup	Guru Kelas
10	Syarif, S. Pd	SI	IFB	1990-10-01	30	Grup	Grup	Guru Kelas

Gambar 4. Tampilan Alternatif

3. Halaman Penilaian Guru

Halaman penilaian guru (Gambar 5) menampilkan data dari penilaian kepala sekolah terhadap guru-guru di SDN 003 Loa Janan Ulu yang menjadi kandidat berdasarkan kriteria penilaian.

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	Mohani, A. Ma. Pd	5	3	5	5	4
2	Kuslan, S. Pd	1	4	4	5	4
3	Linda Lidya, S. Pd	3	4	4	4	5
4	Kartini, S. Pd	4	4	4	3	4
5	Devi Ratnawati, S. Pd	5	4	5	4	5
6	Andi Wahyu, S. Pd	2	4	3	3	5

Gambar 5. Tampilan Penilaian Guru

4. Halaman Peringkat

Halaman peringkat atau perankingan (Gambar 6) merupakan tampilan akhir untuk melihat hasil akhir perankingan guru berprestasi. Halaman tersebut menampilkan dari nama alternatif (nama guru), hasil perhitungan pada metode WASPAS, dan peringkat dari alternatif-alternatif yang digunakan.

No	Nama	Result.WSM, Metode.WASPAS	Result.WPM, Metode.WASPAS	Nilai Akhir, Q1	Rank
1	Mohani, A. Ma. Pd	0,46	0,46	0,92	2
2	Kuslan, S. Pd	0,35	0,29	0,64	5
3	Linda Lidya, S. Pd	0,41	0,40	0,81	3
4	Kartini, S. Pd	0,41	0,40	0,81	3
5	Devi Ratnawati, S. Pd	0,47	0,47	0,94	1
6	Andi Wahyu, S. Pd	0,34	0,32	0,66	4

Gambar 6. Tampilan Peringkat Guru

V. KESIMPULAN

Pada hasil pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil keputusan pemilihan guru berprestasi dengan menggunakan metode WASPAS dapat membantu dalam menentukan salah satu guru berprestasi terbaik dari beberapa guru-guru berprestasi lainnya. Hasil dari pendukung keputusan tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah SDN 003 Loa Janan Ulu untuk menentukan dalam memilih guru berprestasi. Pengambilan keputusan tersebut akan memilih salah satu maupun lebih dari beberapa alternatif untuk menjadi guru berprestasi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria dari tiap alternatif.

REFERENSI

[1] A. R. Hasibuan, “Studi Perbandingan Metode WSM, WP, dan WASPAS dalam Pemilihan Guru Terbaik Menerapkan Metode Exponential (Studi Kasus : SMA Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat),” *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, pp. 542–548, 2019, doi: 10.30865/komik.v3i1.1640.

[2] Mesran, Suginam, S. D. Nasution, and A. P. U. Siahaan, “Penerapan Weighted Sum Model (WSM) Dalam Penentuan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat,” *J. Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 40–47, 2017.

[3] T. N. Sianturi, L. Siburian, R. G. Hutagaol, and S. H. Sahir, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Bank Terbaik Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS),” *Semin. Nas. Sains*

- Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 625–631, 2018.
- [4] S. Barus, V. M. Sitorus, and D. Napitupulu, “Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS),” *Media Inform. Budidarma*, vol. 2, no. 2, pp. 10–15, 2018.
- [5] K. Sabri and Afrijal, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (Studi Kasus: SMPN 7 Rambah, Rokan Hulu),” *Riau J. Comput. Sci.*, vol. 7, no. 01, pp. 1–8, 2021.
- [6] D. Aldo, “Pemilihan Bibit Lele Unggul dengan Menggunakan Metode Weighted Product,” *J. Teknol. dan Open Source*, vol. 2, no. 1, pp. 15–23, 2019.
- [7] E. Turban, J. E. Aronson, and Ti.-P. Liang, *Decision Support Systems And Inteligence System*, 7th ed. Upper Saddle River, NJ, USA:: Pearson Prentice-Hall, 2005.
- [8] Kusrini, *Konsep Dan Aplikasi Pemdukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [9] T. R. Adianto, Z. Arifin, D. M. Khairina, G. Mahakam, and G. Palm, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Rumah Tinggal Di Perumahan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus: Kota Samarinda),” *Pros. Semin. Ilmu Komput. dan Teknol. Informas*, vol. 2, no. 1, pp. 197–201, 2017.
- [10] E. D. Marbun, L. A. Sinaga, E. R. Simanjuntak, D. Siregar, and J. Afriany, “Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment Dalam Menentukan Tepung Terbaik Untuk Memproduksi Bihun,” *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–28, 2018.
- [11] E. K. Zavadskas and J. Saparauskas, “MCDM Methods WASPAS and MULTIMOORA: Verification Of Robustness Of Methods When Assessing Alternative Solutions,” *Econ. Comput. Econ. Cybern. Stud. Res.*, vol. 47, pp. 5–20, 2013.
- [12] D. R. Bahari, E. Santoso, and S. Adinugroho, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Berprestasi Menggunakan Fuzzy-Analytic Hierarchy Process (F-AHP) (Studi Kasus : SMA Brawijaya Smart School),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 5, pp. 2095–2101, 2018.